

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MAN 1 Konsel

Sekolah Menengah Atas Negeri MAN 1 Konsel merupakan salah satu sekolah yang berada di daerah pedesaan kecamatan Konda kelurahan Tanea. Yang berdiri pada tahun 1997 dan mengalami perubahan pada tahun 2003, MAN 1 Konsel adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, sekolah yang mendapat pengakuan pemerintah sebagai Sekolah Kategori Mandiri dan merupakan sekolah dengan akreditasi **(B)**. letaknya yang strategis sehingga suasana belajar tenang jauh dari kebisingan dan lingkungannya yang asri dan teratur menambah kenyamanan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Kualitas pembelajaran di MAN I Konsel sudah cukup baik. Dalam KBM sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang cukup mendukung kegiatan KBM, pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut sangat penting dalam mendukung proses transformasi ilmu, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan dapat mewujudkan tujuan dalam pencapaian pembelajaran. Muatan pelajaran yang seimbang antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama islam diharapkan agar siswa mempunyai kemampuan akademik yang mampu bersaing dengan siswa pada sekolah umum lainnya.

1. Keadaan Tenaga Pendidik

Dalam dunia pendidikan guru memiliki peran penting, dimana guru adalah pelaku utama dalam mencapai tujuan pendidikan, sarana yang memadai, kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman, metode atau strategi yang baik, lingkungan sekolah yang kondusif, itu semua tidak akan bermanfaat mana kala tidak ada seorang guru, maka peneliti berpendapat bahwa guru menempati posisi sentral dalam dunia pendidikan.

MAN 1 Konsel adalah salah satu sekolah yang didalamnya memiliki jumlah guru yang cukup sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Keadaan Siswa

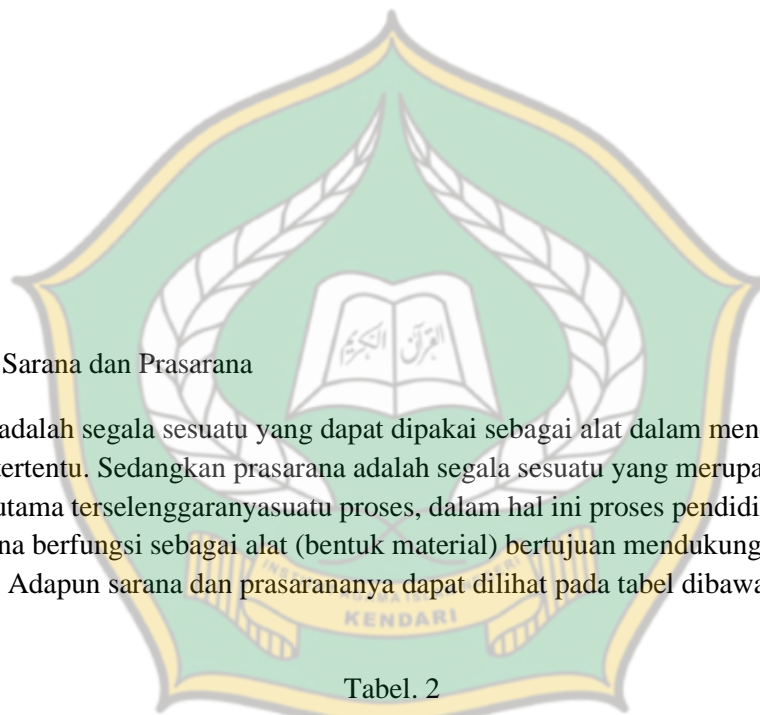
Keadaan siswa dalam proses pembelajaran merupakan komponen terpenting dalam sebuah pendidikan, Dimana siswa memiliki peran sebagai subjek dan objek dalam proses belajar mengajar. Kemudian mengenai jumlah siswa di MAN 1 Konsel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1
Data siswa MAN 1 Konsel

N No	Kelas/Jurusan	Banyaknya Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X Agama	10	11	21
2	X IPA ¹	13	7	20
33.	X IPA ²	5	19	24
44.	X IPS ¹	9	14	23
55.	X IPS ²	7	18	25
66.	XI AGAMA	9	11	20
17	XI IPA ¹	10	11	21
88	XI IPA ²	5	18	23
99	XI IPS ¹	6	18	24
110	XI IPS ²	4	22	26
111	XII AGAMA	11	11	22

112	XII IPA ¹	9	16	25
113	XII IPA ²	5	17	22
114	XII IPS ¹	11	10	21
115	XI IPS ²	10	17	27
Jumlah				

Sumber data: kantor MAN 1 Konsel Tahun Ajaran 2017/2018



3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan tertentu. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranyasuatu proses, dalam hal ini proses pendidikan. Sarana dan prasarana berfungsi sebagai alat (bentuk material) bertujuan mendukung kegiatan pendidikan. Adapun sarana dan prasarananya dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel. 2

Data keadaan sarana dan prasarana MAN 1 Konsel

No	Nama sarana/prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	15	Baik
2	Laboratorium IPA	1	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Musholla	1	Baik
5	Koperasi siswa	1	Baik
6	Kantin sekolah	1	Baik

7	Ruang ganti	2	Baik
8	Gedung pertemuan	1	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	Ruang kepala sekolah	1	Baik
11	Ruang tata usaha	1	Baik
12	Ruang guru	2	Baik
13	Ruang tamu	1	Baik
14	Ruang komputer	1	Baik
15	WC guru	2	Baik
16	WC siswa	4	Baik
17	Ruang osis	1	Baik
18	Rumah penjaga sekolah	1	Baik
19	Komputer	15	Baik
20	Printer	4	Baik
21	Papan tulis	15	Baik
22	Papan informasi	2	Baik
23	Tempat parkir	1	Baik

Sumber data: kantor MAN 1 Konsel Tahun Ajaran 2017/2018

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini direncanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan prosedur penelitian yang telah ditentukan. Aspek yang akan ditingkatkan pada penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa, aktivitas mengajar guru dan hasil belajar mata pelajaran Fiqhi di MAN 1 Konsel.

Kegiatan Pendahuluan

1. Tindakan Pra Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X IPA² di MAN 1 Konsel. Penelitian diawali dengan melakukan observasi jalannya proses belajar mengajar di kelas yang dibawakan langsung oleh guru mata pelajaran Fiqhi. Hasil observasi pembelajaran Fiqhi bersifat konvensional yaitu dengan metode ceramah, latihan atau penugasan. Selain itu

guru tidak melakukan refleksi. Melalui observasi tersebut peneliti juga melihat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqhi relatif rendah. Hasil ini dapat terlihat pada tabel nilai ulangan harian mata pelajaran Fiqhi yaitu sebagai berikut :

Tabel. 3
Hasil Nilai Ulangan Harian Kelas X IPA² Tahun Ajaran 2017/2018

NO	Nama Siswa	L/P	Ulangan harian	Mencapai KKM (75)	Dibawah KKM (75)
1	Inggit Utari	P	80	Tuntas	
2	Muh.Harun Arasid	L	80	Tuntas	
3	Veradha Febriyanti Taba	P	85	Tuntas	
4	Shania Nurul Auliyah	P	80	Tuntas	
5	Wanda Ayu Anggraini	P	65		Tidak Tuntas
6	Wa Ode Rahmawati	P	85	Tuntas	
7	Firdaus	L	70		Tidak Tuntas
8	Dian Ambarwati	P	90	Tuntas	
9	Sri Maya Sari	P	70		Tidak Tuntas
10	Sukma Melati	P	65		Tidak Tuntas
11	Divia Ayu Lestari	P	70		Tidak Tuntas
12	Eka Safitri	P	90	Tuntas	
13	Tri Nurmula Sari	P	65		Tidak Tuntas
14	Halima Yuci Febriyanti	P	65		Tidak Tuntas
15	Ita Handayani	P	70		Tidak Tuntas

16	Farhan Dika	L	70		Tidak Tuntas
17	Syafa'ah Nur Ratna Sari	P	70		Tidak Tuntas
18	Viki Lestari	P	65		Tidak Tuntas
19	Imran	L	65		Tidak Tuntas
20	Andikah	L	70		Tidak Tuntas
21	Lia Wulandari	P	70		Tidak Tuntas
22	Salza Bila Kamaril	P	70		Tidak Tuntas
23	Yana Yulisnawati	P	65		Tidak Tuntas
24	Ahmad Fadli	L	65		Tidak Tuntas
	Jumlah		1.740	7 siswa	17 siswa
	Nilai Terendah		65	(29,16)	(70,83)
	Nilai Tertinggi		90		
	Rata-Rata		72,5		

Sumber : Nilai hasil belajar siswa Kelas x ipa² MAN 1 Konsel

Jika memperhatikan data hasil belajar diatas, diketahui perolehan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65 dengan nilai rata-rata 72,5. Sementara itu, untuk jumlah siswa yang telah memperoleh nilai ≤ 75 sebanyak 17 orang dan siswa yang telah memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 7 orang. Ini semua menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqhi, dirasa sangat kurang. Hal ini dapat menunjukkan bahwa siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal tersebut karena pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar materi tersebut masih kurang.

- **Refleksi Pra Siklus**

Dari hasil pra siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ceramah saja, kurang dimengerti dengan tidak adanya media pembelajaran, menyebabkan siswa kurang semangat dan antusias dalam belajar. Nampak pada raut wajah peserta didik yang malas-malasan dalam menjawab soal pra siklus yang diberikan oleh guru atau peneliti, dan rasa keingintahuan yang dimiliki kurang, sehingga mengakibatkan suasana kelas menjadi pasif dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dengan metode ceramah ini, peserta didik hanya mengadakan informasi dari guru saja, padahal materi yang disajikan, dapat diakses dari berbagai sumber. Untuk menyikapi hasil dari pra siklus yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya perbaikan atau pembenahan sebagai berikut :

- a. Mengaktifkan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat serta bervariasi agar nantinya hasil belajar siswa semakin baik. Peneliti dalam hal ini akan melakukan tindakan kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*.
- b. Mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah mengadakan pra penelitian, rencana selanjutnya adalah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*. sesuai dengan tujuan peneliti di MAN 1 Konsel yang melakukan penelitian tentang meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Fiqhi di MAN 1 Konsel.

2. Tindakan Siklus I

1. Rencana tindakan siklus I

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti membuat perencanaan atas dasar berikut :

- 1) Pengamatan peneliti dengan melihat nilai pra siklus yang dilakukan pada saat observasi, menunjukkan bahwa nilai ulangan mata pelajaran Fiqhi rendah. Karena tidak adanya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dan kurangnya media yang dipergunakan oleh guru untuk memotivasi belajar siswa. kemudian melakukan tindakan siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei sampai 24 Juli 2018,
- 2) Dengan menerapkan media pembelajaran *Flash Card* dan mengikut sertakan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, dengan harapan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam setiap individu peserta didik.

Pada perencanaan tindakan siklus I, peneliti menerapkan penggunaan media pembelajaran *Flash Card* dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi Fiqhi di kelas X IPA² sehingga nantinya terjadi peningkatan Hasil belajar setelah diterapkannya penggunaan media pembelajaran *Flash Card* . Siklus ini terdiri dari dua pokok pembahasan yaitu hibah dan wakaf. Sebelum pembelajaran dilaksanakan penelitian ini dimulai dari beberapa tahapan persiapan. Secara rinci rencana pembelajaran pada siklus pertama dan siklus kedua yang terdiri dari dua kali pertemuan, yaitu menggunakan media pembelajaran *Flash Card* adalah sebagai berikut :

- a) Membuat media pembelajaran *Flash Card* yang dimana berisikan tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan
- b) Membagi materi ketentuan menjadi 2 sub pembahasan pada setiap siklus I dan siklus II, yaitu :

(Siklus I)

- Memahami makna dan dapat menjelaskan mengenai bagian-bagian dari hibah dan wakaf.
 - Perilaku yang mencerminkan tentang adab-adab dalam hibah dan wakaf.
 - Memahami esensi dan dalil pentingnya mengenai hibah dan wakaf.
 - Menunjukkan sikap membantu dalam melakukan proses hibah dan wakaf.
- c) Membagi menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok memperhatikan materi yang dijelaskan.
- d) Membuat alat atau pedoman observasi untuk mengetahui, kinerja siswa, kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran sebagai wujud dari pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
- e). Membuat soal test tentang hibah dan wakaf untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada rencana tindakan siklus pertama ini, peneliti menerapkan pembelajaran Fiqhi dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*. Yang diupayakan agar siswa dapat memahami materi, dan mampu berperan aktif dalam belajar di kelas, serta terlibat aktif dalam kerja sama antar siswa sehingga hasil belajar meningkat. Dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* diharapkan pengetahuan tentang pelajaran Fiqhi menjadi maksimal, nilai hasil belajar siswa meningkat sehingga diharapkan pelajaran yang diperoleh disekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan seperti lembar kerja siswa (LKS) sebagai upaya untuk membantu siswa agar lebih cepat memahami materi pelajaran dan penguasaan konsep Fiqhi bagi siswa dapat dicapai.

Siklus pertama di laksanakan sebanyak 2 kali pertemuan atau selama 180 menit dengan setiap kali pertemuan (2 x 45 menit), yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei sampai 24 Juli 2018. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang ilmu Fiqhi. RPP dikembangkan berdasarkan silabus yang dipakai guru Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Konsel selama ini.

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku pelajaran Fiqhi kelas X. Sedangkan alat atau bahan yang dibutuhkan dalam program pembelajaran adalah media pembelajaran *Flash Card*. Dan peneliti bersama guru juga menggunakan instrumen penilaian berupa pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Adapun untuk mengungkap hasil belajar siswa adalah dengan soal tes hasil

belajar. Kriteria (indikator yang menjadi penanda) untuk menentukan bahwa penggunaan media pembelajaran *Flash Card* yang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah yang sedang diupayakan, dilakukan secara kualitas maupun kuantitas.

Secara kualitas dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran seperti tingkat motivasi, keceriaan, keantusiasan dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti selama pembelajaran Fiqhi berlangsung. Sedangkan secara kuantitas dilakukan dengan cara tes. Keberhasilan individual ditetapkan jika siswa mengalami ketuntasan belajar minimal mendapat nilai 75.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pertemuan I : 2 x 45 menit (selasa, 24 Juli 2018)

Pendahuluan

- 1). Awali dengan mengucapkan salam dan membaca do'a
- 2). Mengabsensi siswa
- 3). Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- 4). Melakukan apersepsi terhadap siswa

Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan sedikit pengantar tentang memahami makna hibah dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*.
- 2) Guru membagi kelompok, yaitu guru membagi 24 siswa kedalam 3 kelompok yang masing-masing terdiri dari 8 anggota kelompok.
- 3) masing-masing kelompok memperhatikan penjelasan yang dipaparkan.
- 4) Guru kemudian memberikan tugas kepada siswa masing-masing kelompok untuk menjelaskan apa yang telah didiskusikan. Guru memberikan pengawasan dan bimbingan kepada siswa dalam mengerjakan tugas dan guru memberikan dorongan sehingga anak mau bekerja. Setelah pembahasan selesai, dengan bimbingan guru, para anggota kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- 5) Setelah mempresentasikan hasil diskusi dilakukan proses tanya jawab
- 6) Mengoreksi untuk melihat hasil diskusi dan penghargaan prestasi

Penutup

- 1) Guru menyimpulkan materi

- 2) Guru memberi tugas mengerjakan LKS
- 3) Diakhiri dengan doa dan salam.

Pertemuan II : 2 x 45 menit (Selasa, 31 Juli 2018)

Pendahuluan

1. Awali dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
2. Penjelasan singkat tentang kompetensi dan materi yang dikuasai siswa sebagai hasil belajar.

Kegiatan Inti

1. Guru mengajukan tanya jawab kepada siswa tentang apa yang belum dimengerti oleh siswa.
2. Setelah siswa membahas materi yang kemarin guru memerintahkan siswa untuk duduk bersama kelompok masing-masing yang seperti pertemuan I, kemudian guru menjelaskan materi dengan memperlihatkan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*.
3. Siswa dan guru mengadakan tanya jawab.
4. Guru kemudian memberikan soal dalam LKS 1.2. dan masing-masing kelompok mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
5. Guru memberikan pengawasan dan bimbingan kepada siswa dalam mengerjakan tugas.
6. Guru memberikan dorongan sehingga anak mau mengerjakan tugasnya.
7. Masing-masing kelompok maju di depan dan memaparkan hasil diskusinya.
8. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang didiskusikan
9. Bersama-sama dengan guru siswa diminta mengambil kesimpulan tentang materi "wakaf".

Penutup

1. Memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari.
2. Pesan moral, dengan mengingatkan untuk mengulangi belajar di rumah, apa yang telah dipelajari dari sekolah.
3. Diakhiri dengan doa dan salam.

b. Pengamatan Siklus I

Pada setiap pertemuan, pengamatan dilakukan sejak awal sampai akhir pembelajaran menggunakan lembar observasi. Setiap aspek yang diamati disusun mengacu pada RPP dan ditunjukkan pada guru Fiqhi dan siswa kelas X IPA² di MAN 1 Konsel.

1. Lembar Pengamatan Siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran, maka peneliti menggunakan pedoman observasi aktivitas siswa saat pembelajaran melalui media pembelajaran *Flash Card*. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas siswa saat melaksanakan dinamika kelompok. Dalam hal ini peneliti membagi 24 siswa menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 8 siswa. Hasil pengamatan dari kegiatan kelompok siswa pada saat pembelajaran Fiqhi menggunakan media pembelajaran *Flash Card*.

Jika memperhatikan data hasil dari observasi, menunjukkan bahwa aktivitas siswa setiap kelompok mempunyai kemampuan dengan kategori penilaian yang kurang baik. aktivitas anak masih belum maksimal dengan cara belajar menggunakan media pembelajaran *Flash Card*. Hal ini dikarenakan siswa masih terbiasa dengan model pembelajaran konvensional.

Berikut ini kelemahan- kelemahan aktifitas siswa yang terdapat pada siklus I:

1. Kurangnya partisipasi setiap anggota
2. Kurangnya kesadaran memahami tugas masing – masing
3. Belum mampu mengemukakan ide-ide hasil pemahaman diskusi kelompok
4. Belum mampu menyimpulkan hasil diskusi dengan baik
5. Kurangnya keaktifan seluruh anggota kelompok dalam berdiskusi dan menyelesaikan tugas, serta belum mampu mengulang kembali hasil diskusi kerja sama anggota.

2. Lembar Pengamatan Guru

Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran *Flash Card* sangatlah penting. Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui media pembelajaran *Flash Card* dilakukan oleh guru observer untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran.

Berikut ini kelemahan- kelemahan aktifitas guru yang terdapat pada siklus I:

1. Kurangnya apersepsi guru diawal pembelajaran
2. Guru belum maksimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru belum maksimal menjelaskan dan menggambarkan dengan seksama langkah-langkah proses KBM dengan strategi pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Flash Card*

4. Guru belum maksimal membangkitkan motivasi belajar siswa dalam upaya menumbuhkan semangat yang optimal dalam proses KBM
5. Guru belum maksimal dalam memberi tugas kelompok kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan
6. guru belum maksimal dalam mengontrol jalannya aktivitas diskusi kelompok belajar siswa
7. Guru tidak maksimal dalam memberikan kuis secara individual dan dalam hal pemberian penghargaan.

Hasil pengamatan terhadap guru terdapat hal-hal dimana guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran, guru belum optimal dalam menorganisir dengan baik sehingga sebagian kegiatan belum terlaksana, kegiatan penutup guru hanya memberikan tugas tanpa melakukan refleksi bersama siswa, guru belum terampil memandu siswa dalam melakukan presentasi di depan kelas atau mengemukakan ide sehingga membuat siswa termotivasi untuk jadi yang terbaik.

Hasil pengamatan pada siswa dimana tidak semua siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*, sehingga siswa kurang respon dalam memberikan ide atau bertanya bila belum dimengerti, belum kompak dalam mengerjakan Tugas dan Diskusi kelompok. Pada saat diskusi kelompok ketika melakukan proses tanya jawab hanya ada beberapa siswa saja yang berani bertanya dan mampu menjawab pertanyaan, kebanyakan siswa terlihat bingung dan tidak mengerti dengan materi yang diajarkan kemudian banyak siswa yang memilih diam tidak bertanya tentang materi yang tidak mereka pahami. Kemudian pelaksanaan tes belum berjalan dengan baik hal ini ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang bekerja sama pada saat mengerjakan tes dan pada akhirnya banyak yang mendapat nilai dibawah KKM.

d. Refleksi siklus I

Pada tahap ini peneliti dan guru bersama-sama menilai dan mendiskusikan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus I yang akan diperbaiki pada siklus II. Pada siklus I ini, penerapan penggunaan media pembelajaran *Flash Card* belum optimal, mengingat penggunaan media ini baru pertama kali diterapkan pada siswa kelas X IPA² di MAN 1 Konsel. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata ketuntasan skenario pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Beberapa kelemahan yang ditemui antara lain :

1. Guru belum dapat mengorganisir waktu dengan baik pada pertemuan pertama, karena masih ada skenario pembelajaran yang belum dilaksanakan.

2. Tidak semua siswa aktif dalam belajar karena masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
3. Siswa belum memaksimalkan penyimpulan bahan ajar dan titik tekan materi yang diajarkan.
4. Guru kurang memberikan kesempatan untuk menyatakan pertanyaan serta idenya dalam menyelesaikan soal.
5. Guru kurang memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa. Akibatnya banyak siswa yang masih keliru dalam menyelesaikan tugas sehingga jawaban yang dihasilkan kurang berkualitas.
6. Siswa sedikit mengemukakan pendapat dan tidak berani mengemukakan kesulitannya dalam menyelesaikan tugas.
7. Siswa masih ada yang tidak mengerjakan tugas.

Mengingat masih banyak kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan dan hasil belajar Fiqhi pada tes siklus I yang belum memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini, maka penelitian dilanjutkan pada tindakan siklus II.

Setelah dua kali pertemuan, pertemuan kedua diadakan evaluasi atau tes tindakan siklus I secara individu maupun kelompok untuk melihat sejauh mana siswa telah memahami materi pelajaran setelah menggunakan media pembelajaran *flash card*.

Tabel 4: Data Perolehan Nilai Siswa pada Siklus I melalui Penerapan media Pembelajaran *flash card*

NO	Nama Siswa	L/P	Ulangan siklus 1	Mencapai KKM (75)	Dibawah KKM (75)
1	Inggit Utari	P	80	Tuntas	
2	Muh.Harun Arasid	L	85	Tuntas	
3	Veradha Febriyanti Taba	P	85	Tuntas	
4	Shania Nurul Auliyah	P	80	Tuntas	
5	Wanda Ayu Anggraini	P	50		Tidak Tuntas

6	Wa Ode Rahmawati	P	75	Tuntas	
7	Firdaus	L	50		Tidak Tuntas
8	Dian Ambarwati	P	65		Tidak Tuntas
9	Sri Maya Sari	P	55		Tidak Tuntas
10	Sukma Melati	P	80	Tuntas	
11	Divia Ayu Lestari	P	55		Tidak Tuntas
12	Eka Safitri	P	90	Tuntas	
13	Lia Wulandari	P	75	Tuntas	
14	Salza Bila Kamaril	P	75	Tuntas	
15	Yana Yulisnawati	P	75	Tuntas	
16	Ahmad Fadli	L	85	Tuntas	
17	Tri Nurmula Sari	P	65		Tidak Tuntas
18	Halima Yuci Febriyanti	P	70		Tidak Tuntas
19	Ita Handayani	P	65		Tidak Tuntas
20	Farhan Dika	L	45		Tidak Tuntas
21	Syafa'ah Nur Ratna Sari	P	70		Tidak Tuntas
22	Viki Lestari	P	65		Tidak Tuntas
23	Imran	L	60		Tidak Tuntas
24	Andikah	L	60		Tidak Tuntas
	Jumlah		1,660	11 siswa	13 siswa
	Nilai Tertinggi		90	(45,83)	(54,16)
	Nilai Terendah		45		
	Nilai Rata-Rata		69,16		

Sumber : Nilai hasil belajar siswa siklus I Kelas x ipa² MAN 1 Konsel

Berdasarkan hasil belajar di atas, diketahui perolehan nilai yang paling tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 45 dengan rata-rata 69,16%.berarti yang mencapai ketidaktuntasan dalam pembelajaran Fiqhi adalah 13 orang dan yang mencapai ketuntasan hanya 11 orang. Adapun hasil persentase peningkatan hasil belajar dari survei awal dan setelah pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada hasil dibawah ini:

Dengan hasil analisis diatas, menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan hasil belajar siswa pada survei awal dan setelah pelaksanaan siklus I.

3. Tindakan Siklus II

a. Rencana siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Siklus kedua dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit untuk setiap kali pertemuan, yang dilaksanakan pada tanggal 7 agustus dan 14 agustus 2018. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, yaitu untuk semakin meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam setiap pembelajaran. Peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan peneliti dengan melihat nilai tes siklus I yang dilaksanakan tanggal 24 Juli dan 31 Juli 2018 mata pelajaran Fiqhi, yaitu terdapat 13 siswa yang dinyatakan tidak lulus karena nilai yang diperolehnya dibawah standar kelulusan minimum.

Siklus ini terdiri dari satu pokok bahasan,yaitu materi riba dan bank. Sebelum pembelajaran dilaksanakan penelitian ini dimulai dari beberapa tahapan persiapan. Secara rinci rencana pembelajaran pada siklus kedua ini yang terdiri dari dua kali pertemuan, dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*, adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana pembelajaran meliputi perencanaan
2. Membuat atau menyiapkan materi menggunakan media pembelajaran *Flash Card*.
3. Membagi menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok bertugas mengerjakan LKS yang telah disiapkan oleh guru.
4. Membuat alat bantu atau pedoman observasi untuk mengetahui, kinerja siswa, kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.
5. Membuat soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

4. Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I, maka dilakukan perbaikan pada aspek-aspek yang masih lemah dan belum berjalan maksimal. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 agustus sampai dengan 14 agustus 2018. Untuk mengimplementasikan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan, baik berupa bahan ajar, rencana pembelajaran, lembar kerja siswa dan evaluasi pembelajaran. Untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran maka peneliti melakukan pengamatan (observasi) terhadap siswa, guru dan kondisi pembelajaran.

a. Observasi aktivitas siswa pada siklus II

Pelaksanaan pembelajaran yang dimaksudkan untuk dilaksanakan dalam pembelajaran Fiqhi adalah menggunakan media pembelajaran *Flash Card*. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran, maka peneliti menggunakan pedoman observasi aktivitas siswa saat pembelajaran melalui media pembelajaran *Flash Card*. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas siswa saat melaksanakan dinamika kelompok. Dalam hal ini peneliti kembali membagi 24 siswa menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok berjumlah 8 siswa. Hasil pengamatan dari kegiatan kelompok siswa pada saat pembelajaran Fiqhi melalui media pembelajaran *Flash Card* pada siklus II.

b. Observasi aktivitas guru pada siklus II

Peran dan kedudukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran *Flash Card* pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan rata-rata aktivitas guru pada pembelajaran siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

Dari uraian tersebut di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kelompok dan aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan, karena masing-masing telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan.

1) Perencanaan Tindakan Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, yang dilaksanakan pada tanggal 07 dan 14 Agustus 2018. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk menindak lanjuti kekurangan kekurangan yang ditemukan pada siklus I, yaitu untuk semakin meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa setiap pembelajaran. Peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan peneliti dengan melihat nilai tes siklus I pada mata pelajaran Fiqhi, yaitu terdapat 13 siswa yang dinyatakan tidak lulus karena nilai yang diperolehnya dibawah standar kelulusan minimum. Berikut secara rinci rencana pembelajaran pada siklus kedua ini yang terdiri dari dua kali pertemuan, dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* adalah sebagai berikut :

a) Membuat RPP/skenario pembelajaran siklus II

- b) Membuat alat atau pedoman observasi untuk mengetahui kinerja siswa, kreatifitas siswa, dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman siswa terhadap materi yang telah diperankan dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*
- c) Pada rencana tindakan siklus kedua ini, peneliti menerapkan media pembelajaran *Flash Card* yang diupayakan agar siswa dapat memahami materi, dan mampu berperan aktif dalam belajar di kelas, serta terlibat aktif dalam mengemukakan jawaban dari guru sehingga hasil belajar mereka meningkat. Dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* diharapkan pengetahuan tentang pelajaran Fiqhi menjadi maksimal, nilai belajar siswa meningkatkan sehingga diharapkan agar pelajaran yang diperoleh dari sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti bersama guru kolabolator juga menggunakan instrument penilaian berupa pedoman pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Adapun untuk mengungkap hasil belajar siswa adalah dengan soal test hasil belajar. Kriteria (indikator yang menjadi penanda) untuk menentukan bahwa dengan penerapan media pembelajaran *Flash Card* telah berhasil memecahkan masalah yang sedang diupayakan, dilakukan secara kualitas maupun kuantitas. Secara kualitas dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran seperti tingkat motivasi, keantusiasan, dan keterampilan peserta dalam memahami keterampilan peserta dalam memahami pertanyaan. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti selama mata pelajaran Fiqhi berlangsung. Sedangkan secara kuantitas dilakukan dengan cara test. Keberhasil individual ditetapkan jika siswa mengalami ketuntasan belajar minimal mendapat nilai 75.

2) Pelaksanaan Tindakan siklus II

Pertemuan I : 2 x 40 menit (selasa 07 agustus 2018)

Pendahuluan

- a) Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.
- b) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi minggu lalu yang diketahui peserta didik
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar siswa memiliki

gambaran tentang pengetahuan yang akan diperoleh setelah pembelajaran.

Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- b) Guru membagikan lembaran yang berisikan tentang materi kepada masing-masing kelompok.
- c) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap kelompok harus menjelaskan materi yang mereka dapat dan mempresentasikan kedepan
- d) Guru meminta siswa untuk menyiapkan pertanyaan mengenai materi yang tidak dimengerti
- e) Guru membatasi waktu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- f) Guru meminta siswa mewakili kelompoknya masing-masing untuk membacakan jawaban dan pertanyaan yang telah mereka siapkan
- g) Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan menilai kinerja siswa.

Kegiatan Akhir

- a) Memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari.
- b) Pesan moral, dengan mengingat untuk mengulangi belajar di rumah, apa yang telah diperoleh dari sekolah.
- c) Diakhiri dengan doa dan salam.

Pertemuan II: 2 x 45 menit (14 Agustus 2018)

Pendahuluan

- a) Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.
- b) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi minggu lalu yang diketahui peserta didik.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar siswa memiliki

gambaran tentang pengetahuan yang akan diperoleh setelah pembelajaran.

Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- b) Guru membagikan lembaran yang berisikan tentang materi kepada masing-masing kelompok.
- c) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap kelompok harus menjelaskan materi yang mereka dapat dan mempresentasikan kedepan
- d) Guru meminta siswa untuk menyiapkan pertanyaan mengenai materi yang tidak dimengerti
- e) Guru membatasi waktu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- f) Guru meminta siswa mewakili kelompoknya masing-masing untuk membacakan jawaban dan pertanyaan yang telah mereka siapkan
- g) Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan menilai kinerja siswa.

Kegiatan Akhir

- a) Memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari.
- b) Pesan moral, dengan mengingat untuk mengulangi belajar di rumah, apa yang telah diperoleh dari sekolah.
- c) Diakhiri dengan doa dan salam.

3) Pengamatan Tindakan Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus ini telah mengalami peningkatan dari siklus I, dari observasi guru siswa sebagian besar sudah melaksanakan media pembelajaran *flash card*.

Tabel 5 : Data Perolehan Nilai Siswa pada Siklus II Melalui Penerapan media pembelajaran *flash card*

NO	Nama Siswa	L/P	Ulangan siklus 2	Mencapai KKM (75)	Dibawah KKM (75)
1	Inggit Utari	P	80	Tuntas	
2	Muh.Harun Arasid	L	85	Tuntas	
3	Veradha Febriyanti Taba	P	85	Tuntas	
4	Shania Nurul Auliyah	P	80	Tuntas	
5	Wanda Ayu Anggraini	P	75	Tuntas	
6	Wa Ode Rahmawati	P	80	Tuntas	
7	Firdaus	L	75	Tuntas	
8	Dian Ambarwati	P	85	Tuntas	
9	Sri Maya Sari	P	75	Tuntas	
10	Divia Ayu Lestari	P	85	Tuntas	
11	Sukma Melati	P	80	Tuntas	
12	Eka Safitri	P	80	Tuntas	
13	Lia Wulandari	P	75	Tuntas	
14	Salza Bila Kamaril	P	80	Tuntas	
15	Yana Yulisnawati	P	75	Tuntas	
16	Ahmad Fadli	L	90	Tuntas	
17	Tri Nurmula Sari	P	80	Tuntas	
18	Halima Yuci Febriyanti	P	80	Tuntas	
19	Ita Handayani	P	85	Tuntas	
20	Syafa'ah Nur Ratna Sari	P	65		Tidak Tuntas

21	Imran	L	40		Tidak Tuntas
22	Andikah	L	65		Tidak Tuntas
23	Farhan Dika	L	55		Tidak Tuntas
24	Viki Lestari	P	60		Tidak Tuntas
Jumlah		1,815			
Rata-rata		75,625			
Ketuntasan klasikal		79,1			

Sumber : Nilai hasil belajar siswa siklus I Kelas x ipa² MAN 1 Konsel

Berdasarkan hasil belajar di atas, diketahui perolehan nilai yang paling tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata 75,6% sementara ketuntasan yang diperoleh hanya mencapai 79,1% berarti yang mencapai ketidak tuntas dalam pembelajaran Fiqhi adalah 5 orang dan yang mencapai ketuntasan hanya 19 orang.

Adapun hasil persentase peningkatan hasil belajar dari survei awal dan setelah pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada hasil dibawah ini:

Dengan memperhatikan hasil analisis di atas, menunjukkan adanya hasil peningkatan belajar siswa dari siklus I setelah pelaksanaan siklus II persentase meningkat sebesar 7,9%. Dengan peningkatan hasil belajar siswa yang meningkat dalam pelaksanaan siklus membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqhi pada kelas X IPA² MAN 1 Konsel.

f. Refleksi Siklus II

Kegiatan refleksi pada siklus II ini, menunjukkan hasil mengembirakan bagi guru maupun peneliti. Hasil yang dilakukan observasi peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Flash Card* yang baru pertama kali diterapkan di kelas X IPA² memberikan hasil yang baik. Selain itu, telah ada peningkatan jumlah siswa yang mampu menyampaikan pendapatnya dalam diskusi dan mendapatkan bimbingan dari guru. Banyak siswa antusias dalam menyimpulkan materi, bertanya, mengemukakan kesulitannya dalam menyusun soal dalam menyusun soal dalam kelompoknya. Secara umum, kelemahannya pada pelaksanaan tindakan siklus I telah diperbaiki pada siklus II.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, hasil pelaksanaan tindakan siklus II dapat dilihat dari dua segi yaitu : pertama, dari segi proses : pelaksanaan skenario pembelajaran oleh guru telah mencapai indikator. Kedua, dari segi hasil secara klasikal telah mencapai indikator yang ditetapkan yakni telah mencapai

Ketika guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya, dan meneruskan dengan memberikan keterangan pada materi selanjutnya keadaan siswa pada saat itu tenang karena memperhatikan setiap detail keterangan yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru menggunakan media gambar yang telah dipersiapkan untuk media gambar untuk tujuan-tujuan pelajaran, yaitu dengan 93,3% siswa telah memperoleh nilai 75 ke atas. Mengacu pada indikator kinerja penelitian ini, dapat disimpulkan sudah tercapai, maka penelitian dilaksanakan sampai pada siklus II.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Flash Card* dapat meningkatkan hasil belajar Fiqhi siswa kelas X IPA² di MAN 1 Konsel, dapat dijelaskan bahwa aktivitas kelompok siswa dalam pembelajaran siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya dorongan motivasi dan minat yang kuat dari siswa untuk mengikuti pembelajaran melalui media pembelajaran *Flash Card*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dianalisis secara deskriptif terhadap aktivitas kelompok siswa pada siklus I dengan ukuran kategori yang telah ditetapkan menggambarkan bahwa rata-rata aktivitas kelompok siswa pada siklus I secara keseluruhan tergolong kurang baik. Salah satu faktor penyebabnya adalah siswa secara keseluruhan belum memahami dan belum terbiasa dengan cara belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*, karena siswa masih terbiasa dengan pembelajaran konvensional. Di mana guru sangat dominan dan menjadi sumber informasi satu-satunya dalam pembelajaran.

Selain itu, kurang maksimalnya guru menggunakan dalam media pembelajaran *Flash Card* juga mempengaruhi. Hal ini sejalan dengan gambaran data hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan penggunaan media pembelajaran *Flash Card* yang menjelaskan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Flash Card* hanya tergolong cukup baik. Hal ini dikarenakan masih

banyak aspek yang belum secara maksimal dilaksanakan seperti lemahnya apersepsi, guru belum maksimal membangkitkan motivasi belajar siswa dalam upaya menumbuhkan semangat yang optimal dalam proses KBM, guru belum maksimal membagi kelompok secara heterogen, guru belum menjelaskan dengan jelas langkah-langkah proses KBM dengan strategi pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Flash Card* dan guru tidak maksimal dalam memberikan kuis secara individual dan dalam hal pemberian penghargaanannya.

Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti sebagai guru dan atas bantuan guru observer melakukan refleksi terhadap masalah tersebut untuk mengetahui berbagai kelemahan dan kekurangan yang menyebabkan srendahnya aktivitas siswa pada siklus I dan melakukan perbaikan pada siklus II yaitu sebagai berikut :

1. Guru lebih intensif dalam melakukan apersepsi, agar siswa mudah memahami materi yang akan diajarkan.
2. Guru lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
3. Guru lebih maksimal menjelaskan dan menggambarkan dengan seksama langkah-langkah proses KBM dengan menggubakan media pembelajaran *Flash Card*.
4. Guru lebih maksimal dalam memberi tugas kelompok kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan.
5. Guru menjelaskan dengan jelas langkah-langkah proses KBM dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*.
6. Guru memberikan kuis secara individual dan memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan aspek positif.

Langkah-langkah perbaikan tersebut di atas, dilakukan dengan maksud agar proses pembelajaran dengan media pembelajaran *Flash Card* dapat berjalan lebih baik pada siklus II. Oleh sebab itu, pada pertemuan ke-3 dan ke-4 guru berusaha maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran, dengan lebih banyak melibatkan siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dan dapat berdampak pada peningkatan pemahaman dan kreatifitas dalam belajar, terutama pada mata pelajaran Fiqhi.

Dari hasil analisis deskriptif data observasi guru terhadap aktivitas siswa pada siklus II diketahui bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada gambaran data pada tabel 3 yang menggambarkan bahwa rata-rata aktivitas siswa pada kelompok I mempunyai kriteria penilaian baik, kelompok II mempunyai kriteria penilaian

yang baik, kelompok III mempunyai kriteri penilaian cukup baik, Hal tersebut tergambar secara umum bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Fiqhi melalui media pembelajaran *Flash Card*. Hal ini diketahui dengan membandingkan nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah kurang baik dan meningkat menjadi baik pada siklus II yang berkategori baik.

Peningkatan rata-rata aktivitas kelompok siswa pada siklus II tersebut menunjukkan bahwa setiap siswa telah memahami skenario penggunaan media pembelajaran *Flash Card*. Siswa juga mengerti pada bagian mana aktivitasnya harus ditingkatkan agar ia berhasil dalam kelompok, seperti menemukan ide, membahasnya, berdiskusi, Tanya jawab dan menarik kesimpulan. Hal tersebut telah dilakukan siswa dengan sistematis.

Selain itu, kematangan guru dalam melaksanakan rencana pembelajaran juga mempengaruhi. Peningkatan tersebut juga disebabkan karena membaiknya aktivitas guru dalam pembelajaran Fiqhi dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*. Hal ini sesuai dengan data yang disajikan pada tabel 5 yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan media pembelajaran *Flash Card*, di mana kriteria penilaian guru masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang baik dari siklus I ke siklus II. Hal ini disebabkan oleh ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran *Flash Card* yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencari informasi, mendiskusikannya lalu menyampaikan hasilnya.

Ketertarikan tersebut tentu akan melahirkan dorongan kuat untuk aktif dalam pembelajaran, hal tersebut merupakan sesuatu yang wajar karena kekuatan keinginan untuk belajar meningkat. Sebab dalam penggunaan media pembelajaran *Flash Card* mengharuskan siswa untuk bekerja sama, adanya masalah yang harus dipecahkan menjadi daya tarik dan tantangan tersendiri dalam dinamika kelompok. Hal tersebut akan meningkatkan aktivitas pencarian jawaban, menemukan ide, mendiskusikan jawaban yang tepat lalu mempersentasikan hasilnya.

Selain itu, hal ini tidak lepas dari semakin membaiknya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Flash Card* tersebut. Aktivitas guru mengalami peningkatan ditinjau dari setiap satuan aktivitasnya, yaitu sebagai berikut :

1. Aktivitas guru mengabsen siswa pada siklus I dan II mempunyai kriteria penilaian yang baik.
2. Aktivitas guru memberikan appresepsi pada siklus I dan Siklus II dengan kriteria penilaian yang baik.
3. Aktivitas guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siklus I dan menunjukkan kriteria penilaian yang baik dan meningkat sebesar

4. Aktivitas guru dalam membagi kelompok secara heterogen, baik dari segi kecerdasan, kesetaraan gender, etnis dan lain sebagainya pada Aktivitas guru dalam menjelaskan bahan ajar dengan singkat dan jelas.
5. Aktivitas guru menjelaskan sekaligus menggambarkan dengan seksama langkah-langkah proses KBM dengan media pembelajaran *Flash Card* pada siklus I menunjukkan kriteria penilaian yang kurang baik dan Guru memberikan tugas kelompok kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan.
6. Guru mengontrol jalannya aktivitas presentasi kelompok belajar siswa pada siklus I
7. Guru memberikan evaluasi secara kelompok pada siklus I menunjukkan penilai yang kurang baik dan pada siklus II dengan penilaian yang baik.
8. Aktivitas memberikan penghargaan prestasi tim pada siklus I
9. Aktivitas menyimpulkan materi pembelajaran pada siklus I dan pada siklus II dengan penilaian yang baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, diketahui bahwa aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran meningkat, terutama pada aktivitas siswa dalam pembelajaran Fiqhi melalui media pembelajaran *Flash Card*. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator, membimbing dan mengarahkan.

Informasi dapat dicari dan didiskusikan serta disimpulkan bersama, dan tidak hanya sekedar mengharapkan dari guru semata. Melalui media pembelajaran *Flash Card* memungkinkan semua aspek tersebut melalui aktivitas kerja sama, keberagaman dalam kelompok, menemukan ide dan lain sebagainya.

Dari data hasil evaluasi pada siklus I diperoleh gambaran bahwa nilai rata-rata hasil belajar Fiqhi siswa kelas X IPA² adalah 60%, nilai minimumnya adalah 75 sedangkan nilai maksimumnya adalah 80. Jumlah siswa yang tuntas belajarnya (memiliki nilai ≥ 75) adalah 17 siswa . Hasil tersebut diperoleh siswa pada saat siklus I. Dimana proses pembelajaran dinilai masih kurang maksimal, aktivitas siswa masih kurang baik, lemahnya aktivitas menemukan ide, masih bekerja sendiri-sendiri, pasif dan lain sebagainya. Hal ini terjadi dikarenakan pemahaman siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang masih rendah, sehingga dorongan untuk bergerak belum maksimal.

Setelah melakukan refleksi, menentukan kelemahan dan kekurangan lalu direncanakan langkah perbaikan pada siklus II. Hasilnya pada proses evaluasi siklus II

diperoleh nilai rata-rata hasil belajar Fiqhi adalah 75% dengan nilai minimum 75 sedangkan nilai maksimum adalah 80. Nilai tersebut tentu lebih baik dibandingkan siklus I, selain itu jumlah siswa yang telah tuntas belajar meningkat menjadi 19 siswa.

Secara umum hasil penelitian tindakan kelas ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas, di mana pada proses pembelajaran Fiqhi siswa kurang aktif dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Oleh sebab itu, peneliti (guru model) bersama guru observer sepakat untuk melakukan tindakan perbaikan dengan memilih untuk menerapkan media pembelajaran *Flash Card*.

Hasil tersebut diketahui dengan membandingkan data hasil observasi dan evaluasi pada siklus I dan siklus II. Siswa secara individu dan klasikal pun telah menunjukkan ketuntasan belajar yang maksimal. media pembelajaran *Flash Card* mampu meningkatkan aktivitas siswa dan guru serta meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa diberikan kesempatan yang maksimal untuk aktif belajar dan menggali informasi, memecahkan masalah melalui berdiskusi dan mengumpulkan ide. Hal ini dapat mengurangi kebiasaan dominasi guru dalam pembelajaran dan terkadang mengekang siswa saat pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada pelaksanaan memperoleh peningkatan ketuntasan secara klasikal 45%, nilai rata-rata 69,16%, berarti jumlah siswa yang telah memperoleh nilai ≤ 75 sebanyak 11 orang dan ≥ 75 sebanyak 13 orang. Dan penelitian ini berlanjut pada siklus II karena indikator yang telah ditetapkan belum tercapai yakni 80 % siswa telah mendapat nilai ≥ 75 . Adapun yang menjadi faktor sehingga tidak tercapainya indikator yang telah ditetapkan adalah masih kurangnya siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, siswa yang kurang aktif dalam kerja kelompok sehingga mempengaruhi dari pada hasil belajarnya.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ketuntasan secara klasikal diperoleh peningkatan hasil belajar siswa meningkat sebesar 80%, nilai rata-rata 75% yang berarti bahwa jumlah siswa yang telah memperoleh nilai ≤ 75 sebanyak 19 orang dan ≥ 75 sebanyak 5 orang.

Hal ini disebabkan semakin sempurnanya pelaksanaan pembelajaran dan adanya peningkatan motivasi siswa dalam penggunaan media gambar. Merujuk dari hasil tes pada siklus II di atas, maka penelitian ini dihentikan sampai pada tahap II karena indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan telah tercapai. Dengan demikian upaya peningkatan Hasil belajar siswa melalui penggunaan Media pembelajaran *Flash Card* telah tercapai dengan baik.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi 5 siswa yang belum memenuhi nilai standar KKM yaitu mencari tau masalah yang dialami siswa hingga mengapa selalu terjadi penurunan dalam proses pembelajaran. kemudian melakukan pembimbingan belajar secara khusus agar siswa dapat memahami dan dapat mencapai tujuan pembelajaran, setelah itu guru mengajar materi pembelajaran menggunakan media

pembelajaran *Flash Card* setelah itu memberikan LKS kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa dapat mencapai memenuhi nilai standar.

